

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian studi kasus. Metode kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³³ Penelitian ini difokuskan pada suatu objek yang diteliti, supaya mendapatkan data yang akurat dan sedetailnya, maka peneliti haruslah mendapat sumber sebanyak mungkin yang bersangkutan dengan objek.

Adapun pendekatan yang dilakukan peneliti, menggunakan pendekatan sosiologi yang mempunyai paling tidak 3 (tiga) teori didalam penelitian, yaitu: pertama, teori fungsional. Kedua, teori interaksional, dan ketiga teori konflik. Namun, ada juga yang menambahkan dua teori lain yaitu peranan dan kepentingan.³⁴ Penelitian mengenai pendapat dan perilaku anggota masyarakat yang berkaitan dengan hukum yang hidup di masyarakat (*living of Islamic law*) dinamai dengan penelitian hukum islam sosiologis yang terkategori sebagai penelitian hukum empiris.

Jenis penelitian ini berupa studi kasus yakni sebuah model penelitian kualitatif yang terinci mengenai hal individu atau suatu unit sosial tertentu selama jangka waktu tertentu.³⁵ Secara mendalamnya, studi kasus dikenal dengan bentuk penelitian yang bersifat komprehensif, intens, terperinci, mendalam, dan lebih mengarah sebagai upaya untuk menelaah suatu fenomenal yang bersifat berbatas waktu tertentu.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

³⁴ Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah*, (Malang: Madani Media, 2019), 53.

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 76.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti seharusnya memiliki kemampuan dalam pencatatan data yang diterima berupa tindakan, tingkah laku dan penampilan sumber data, karena harus dicatat secara tertulis tanpa adanya memasukkan tafsiran, pendapat dan pandangannya. Instrumen pada penelitian kualitatif ini ialah peneliti sendiri dan instrumen lain yakni wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan si resipien dan dokter atau pimpinan yang mengani hal tersebut. Tugas peneliti disini sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri. Alasannya, karena peneliti merasa banyak masyarakat yang membutuhkan pelayanan terkait dalam kesehatan. Dan kebanyakan masyarakat ini keberatan akan tarif atau biaya yang dikeluarkan saat seseorang itu membutuhkan transfusi darah.

Adapun lokasinya berada di Palang Merah Indonesia (PMI) ini yang berada di satu lokasi dengan Kantor Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Kabupaten Kediri, tepatnya Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.2, Cangkring, Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Wilayah yang cukup dekat dengan Rumah sakit.

D. Sumber Data

Sumber data ini merupakan sebuah tindakan atau berupa kata-kata yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian. Adapun sumber data ini yang dijadikan penelitian ialah:

1. Sumber data primer dari responden, antara lain:

- a. Pihak yang berwenang dan berkompeten dalam bidang di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri, seperti Dokter Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri dan Kepala Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kediri,
 - b. *Resipien* (orang yang membutuhkan darah),
 - c. Pendonor.
2. Sumber skunder ini tidak berkaitan langsung atau data yang diperoleh dari data-data lain seperti sumber documenter, artikel dan buku-buku yang berkaitan membahas hal tersebut. peneliti menggunakan buku seperti buku fiqh umum, buku fiqh Khusus (*fiqh muamalah*), buku fikih kesehatan dan buku sosiologi hukum. Dari penelitian data sekunder ini bisa didapat melalui laporan wawancara dari pembelian transfusi darah dari golongan A, B, AB dan/atau O. Dapat dilihat pula daftar golongan darah apa yang sering dibutuhkan oleh masyarakat.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Suatu hubungan verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan tersebut dengan wawancara.³⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Ciri-cirinya, antara lain:³⁷

- a. Menggunakan pertanyaan terbuka, namun ada batasannya antara tema dan alur pembicaraan yang akan ditanyakan.

³⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 112.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

- b. Kecepatan dan ketepatan saat melakukan wawancara dapat diprediksi.
- c. Mudah dan cepat tetapi terkontrol dalam menjalankan wawancara.
- d. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata tepat dan tidak berbelit.
- e. Adanya tujuan wawancara yang berguna dalam memahami suatu fenomena yang terjadi di permasalahan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan berbagai pihak yang ada di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri secara *face to face*. Wawancara kedua ditujukan kepada *Resipien* (orang yang membutuhkan darah) dengan jumlah 4 responden yang terdiri dari salah satu golongan darah yakni A, B, AB, dan/atau O. Wawancara ketiga ditujukan kepada para pendonor.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi menurut Poerwandari adalah mengamati secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomenal. Menurut Bungin, metode observasi ini juga adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dari panca indra dalam keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya.

Metode observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi Non partisipan, yaitu kehadiran peneliti sebagai pengamat belaka, tanpa melibatkan dirinya pada bagian kelompok yang diteliti. Dengan begitu, peneliti terjun secara langsung mengamati lapangan yakni di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri untuk mendapat data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis disebut dokumentasi. Contohnya seperti arsip, buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Untuk itu diperlukannya mengumpulkan data berupa catatan dan foto dengan narasumber, aktivitas yang berada di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri dan pihak yang terkait selama proses penelitian berlangsung.

F. Analisis Data

Konsep dari Miles dan Huberman mengenai konsep analisis data yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu teknik yang digunakan, yakni:

1. Pengumpulan data, didalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan bukan hanya sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan juga diakhir penelitian. Data tersebut lah yang akan menjadi isi sebuah penelitian tersebut.
2. Reduksi data, pokok dari reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang penting serta memfokuskan pada hal-hal yang utama dan membuang yang tidak perlu.³⁸ Didalam dengan melakukan penyederhanaan data berdasarkan data yang butuhkan, yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas.
3. Display data merupakan mengolah data setengah jadi yang sudah terbentuk dalam tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam kategori sesuai tema yang sudah dikelompokan serta akan dapat memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih kongkret dan sederhananya yang disebut dengan subtema, yang diakhiri dengan memberikan kode (coding) dari subtema itu sesuai dengan wawancara yang sebelumnya yang telah dilakukan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

4. Kesimpulan/verifikasi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang krongkret.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji validitas atau keabsahan data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi. Yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria lain diluar data itu. Menurut Moleong ada 4 (empat) uji triangulasi data, yaitu teori, sumber, metode dan peneliti. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan informan dan subyek yang diteliti. Dengan demikian, supaya data yang diperoleh dapat itu dipercaya dan fakta sesuai dengan apa yang ada dilapangan. selanjutnya menggunakan triangulasi metode, yakni untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Peneliti menentukan topik penelitian dan mengumpulkan data berkaitan dengan penelitian ini untuk menyusun proposal penelitian.
2. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Peneliti menyusun pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara.
4. Peneliti mencari informan yang sesuai kriteria dengan cara melakukan wawancara pendahuluan.

³⁹ Ibid., 345

5. Sebelum mendapatkan informan yang sesuai, peneliti menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, melakukan rapport, serta melakukan pengisian *informed consent* sebagai persetujuan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan bantuan alat perekam dan panduan pertanyaan.
7. Peneliti melakukan verbatim rekaman data wawancara.
8. Peneliti mulai melakukan coding dan interpretasi data untuk mendapatkan hasil penelitian.